

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bersaing untuk mendapatkan pekerjaan dan bertahan dalam dunia kerja bukanlah hal yang mudah, ketika menghadapi persaingan kerja ini, diperlukan sebuah kesiapan yang matang agar tiap-tiap individu mampu memiliki kesiapan memasuki dunia kerja. dengan perkembangan ekonomi di Indonesia yang semakin pesat dan dinamis memberikan lapangan pekerjaan yang beragam bagi angkatan kerja sesuai dengan bidang keilmuannya masing-masing. Sarjana ekonomi khususnya jurusan perbankan syariah adalah salah satu angkatan kerja yang akan memanfaatkan kesempatan tersebut.

Perkembangan lembaga keuangan syariah khususnya bank Syariah di Indonesia terus meningkat dengan mulai banyak diminati oleh calon nasabah dan mulai berkembang dengan pesat. Sejak tahun mulai didirikannya perbankan syariah hingga Maret 2022 tercatat dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa bank syariah mempunyai jaringan sebanyak 1.859 Bank Umum Syariah (BUS), 439 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 655 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Untuk tahun 2022 ini bidang keuangan syariah terus mengalami pertumbuhan yang positif. Total nilai asetnya per Maret 2022

mencapai 674,385 milyar. Jumlah tersebut merupakan gabungan dari total Bank Usaha Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS).¹

Lembaga keuangan syariah dalam menjalankan usahanya tidak mengandalkan pengambilan bunga, melainkan dengan prinsip bagi hasil. Sebagaimana umat Islam yang berhati-hati dalam menjalankan perintah ajaran agama yang menolak hubungan bisnis dengan penggunaan sistem bunga atau riba. Keberadaan Perbankan Syariah yang sebagai alternatif lembaga keuangan bagi masyarakat, saat ini semakin berkembang. Peran dan fungsi bank syariah salah satunya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan (*mudharabah*) dan giro (*wadiah*), kemudian menyalurkan pembiayaan pada sector riil dalam bentuk pembiayaan jual beli barang (*murabahah*), pembiayaan bagi hasil (*al-mudharabah*), pembiayaan penyertaan modal (*al-musyarakah*) dan sewa (*ijarah*).²

Keberadaan bank syariah di Indonesia bertujuan untuk mewadahi penduduk di Negara Indonesia dalam melakukan transaksi kegiatan ekonomi sesuai syariat islam, dimana hampir mayoritas penduduknya beragama Islam. Jumlah penduduk Indonesia mencapai 272.229372 jiwa pada tahun 2021, dari jumlah tersebut 236.176.162 jiwa penduduk yang memeluk agama Islam. Itu artinya, penduduk Indonesia seharusnya menggunakan jasa perbankan yang bersifat Syariah. Namun masih belum sesuai target yang diharapkan oleh bank

¹ <https://www.ojk.go.id> diakses pada Kamis 08 Juli 2022, 15.00

² Sumito W, *Azas-Azas Perbankan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 1

syariah dan masih jauh dibawah lembaga bank konvensional secara kuantitas dari segi asset dan nasabahnya.

Pertumbuhan lembaga keuangan syariah baik bank umum syariah, unit usaha syariah, bank perkreditas rakyat syariah atau lembaga keuangan syariah non bank di Indonesia terus meningkat dan berkembang yang belum diimbangi dengan ketersediaan Sumber Daya Manusia bidang keuangan syariah. Sehingga tidak sedikit, Bank Syariah yang melakukan konversi SDM Bank Konvensional menjadi SDM Bank Syariah. Dalam Roadmap perbankan syariah Indonesia 2020-2025, permasalahan kuantitas dan kualitas SDM yang kurang optimal memadai serta rendahnya tingkat literasi dan inklusi. SDM merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan pengembangan produk dan layanan perbankan, serta operasional perbankan secara umum. Seperti kita ketahui bahwa SDM yang berada di bidang keuangan syariah khususnya Bank Syariah ini kebanyakan adalah mereka yang latar belakang pendidikannya bukan dari Perguruan Tinggi Islam maupun Prodi-Prodi yang berkaitan tentang Syariah. Cara paling cepat dalam memperoleh SDM dengan mengubah SDM konvensional yang notabene telah paham akan perbankan daripada merekrut fresh graduate.³

Peningkatan kinerja lembaga keuangan ditentukan dengan adanya SDM yang berkualitas dan didukung dengan adanya insfratraktur yang memadai. Bank Syariah memerlukan SDM yang berkompetensi dibidang bank syariah

³ Tri Ermin Setyawati, *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan keuangan islam Uin Sunan Kalijaga bekerja di perbankan syariah*, (Uin Sunan Kali jaga : Skripsi Tidak diterbitkan, 2015), hal. 25

maupun keuangan syariah. Diharapkan dengan SDM yang berkompetensi sesuai dengan bidang keuangan syariah ini nantinya akan mendorong bidang keuangan syariah lebih maju kedepannya.⁴

Dalam perkembangan bank syariah dari tahun ke-tahun mengalami peningkatan yang signifikan dapat menarik minat pada Sumber Daya Manusia Insani untuk bekerja di Perbankan Syariah.

Tabel 1.1
Jumlah Tenaga Kerja

Indikator	Jumlah Tenaga Kerja			
	2019	2020	2021	2022
BUS	49654	50.212	45.379	50.708
UUS	5186	5.326	5.455	5.590
BPRS	4918	6.750	6.818	6.972

Sumber : *Statistik Perbankan Syariah*

Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa setiap periode jumlah tenaga kerja di perbankan syariah mengalami kenaikan, dari Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Berdasarkan jumlah tenaga kerja terus mengalami peningkatan aura positif pada para pelamar pekerjaan khususnya pegawai bank. Sehingga para lulusan sarjana ekonomi islam dapat memanfaatkan peluang untuk menentukan karir masa depan mereka serta tidak tertutup kemungkinan sarjana Perbankan Syariah memilih bekerja di lembaga keuangan syariah seperti bank syariah.⁵

Sulitnya persaingan untuk memasuki dunia kerja di Indonesia telah dibuktikan dengan berdasarkan badan pusat statistika (BPS) pada bulan

⁴ Indah Mawar, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Perbankan Syariah, Program Studi Perbankan Syariah*, (UIN An-Ranry Banda Aceh : Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018) hal. 34

⁵ Suryani Hikmah, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Kota Medan Bekerja Di Bank Syariah*, (Medan: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), hal. 21

februari tahun 2022 yang tercatat pengangguran terbuka menurut jenjang pendidikan sarjana sekitar 884.769 orang atau 8,8% dari total 8 juta pengangguran.⁶ Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa masih cukup lumayan tingginya angka pengangguran di Indonesia yang memiliki pendidikan tinggi. Fenomena tersebut telah terbentuk akibat dari persaingan masyarakat ekonomi ASEAN (MEA) yang berdampak pada persaingan tenaga kerja, sehingga angkatan kerja atau mahasiswa harus mampu mempersiapkan dirinya untuk menghadapi persaingan kerja dengan mempersiapkan diri dengan bekal ilmu dan keterampilan untuk mendorong kesiapan kerja.

Kesiapan kerja merupakan kesiapan seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan ketentuan tanpa mengalami kesulitan dan hambatan dengan hasil yang maksimal dan sesuai target. Kesiapan kerja seseorang dipengaruhi beberapa faktor internal dan eksternal.⁷ Menurut Kartini

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja antara lain dari dalam diri sendiri (intern) dan dari luar diri sendiri (ekstern). Adapun dari dalam diri sendiri terdiri dari kompetensi diri, minat, motivasi, kesehatan, kebutuhan psikologis, kepribadian, cita-cita, dan tujuan dalam bekerja, sedangkan dari luar diri sendiri meliputi, lingkungan keluarga (rumah), lingkungan dunia kerja, rasa aman dalam pekerjaannya, kesempatan mendapatkan kemajuan, rekan kerja, hubungan dengan pimpinan dan gaji.⁸

Adapun faktor pertama yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah kompetensi diri. Menurut buku Sudarmanto mengatakan, kompetensi diri merupakan segala sesuatu yang dimiliki oleh seseorang berupa pengetahuan,

⁶ <https://www.bps.go.id> diakses pada Kamis 08 Juli 2022, 15.00

⁷ Suryadi M, Manay Suherman, Yayat, Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi kesiapan Kerja Siswa Teknik Perbaikan Bodi Otomotif, *Journal Of Engineering Education*, Vol. 5, No. 2, Desember 2018, hal, 251

⁸ Kartini, *Menyiapkan dan Memandu Karier*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 21

keterampilan dan faktor-faktor internal lainnya yang melekat pada diri individu untuk mengerjakan sesuatu pekerjaan berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang ia miliki.⁹ Dengan meningkatkan kompetensi pada diri mahasiswa dengan melalui pendidikan, pelatihan, pengalaman magang akan meningkatkan kematangan dan kesiapan karir mahasiswa di dunia industri keuangan syariah khususnya pada bank syariah setelah lulus kuliah dan mampu bersaing untuk menghadapi dunia kerja. Adapun pendidikan pada bank syariah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Latar Belakang Pendidikan Para Pegawai Bank Syariah

Tahun	SLTA	S1 Ekonomi	S1 Hukum	S1 Pertanian	S1 Fisip	S1 Teknik	S1 Syariah	S2
2020	6,2	18,7	38,0	4,9	5,2	7,6	9,1	4,2
2022	5,3	12,1	39,1	6,3	6,8	9,2	8,6	5,3

Sumber : *Statistik Perbankan Syariah*

Dari data di atas menunjukkan bahwa SDM latar belakang pendidikan pegawai bank syariah masih didominasi oleh jurusan non syariah yang akan berdampak pada kualitas SDM pegawai bank khususnya pemahaman akad dalam bermuamalah. Yang artinya terbuka lebar untuk menentukan karir pada mahasiswa perbankan syariah dengan bekerja di lembaga keuangan syariah khususnya bank syariah. Adapun upaya untuk mewujudkan karir bekerja di bank dengan salah satunya menyiapkan kesiapan kerja untuk memasuki dunia kerja dengan meningkatkan kompetensi diri berupa pengetahuan, keterampilan dan kualitas diri.

⁹ Sudarmanto, *Kinerja dan Pengembangan SDM*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal. 132

faktor kedua yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja adalah motivasi kerja yang merupakan dorongan muncul pada seseorang dalam melakukan semangat kerja untuk mencapai tujuan dengan cara baik dan benar. Motivasi setiap orang atau karyawan berbeda-beda tergantung yang melatarbelakangi.¹⁰ Manusia sebagai makhluk sosial untuk memenuhi kebutuhannya perlu mempertimbangkan antara keinginan dan kebutuhan setiap individu, karena kepentingan setiap individu berbeda yang salah satunya keinginan untuk bekerja. Jadi yang dapat dijadikan tolak ukur adalah usaha yang dilakukan untuk mewujudkan keinginan tersebut dengan cara mendapatkan dan juga metode yang digunakan untuk meraih cita-cita atau pekerjaan dengan memiliki motivasi yang kuat.

Selain faktor kompetensi diri dan motivasi kerja, lingkungan keluarga turut andil memberikan dampak yang baik terhadap kesiapan seseorang dalam bekerja. Mereka yang penuh dikelilingi dengan lingkungan yang baik harmonis, dan pekerja keras khususnya dalam keluarganya sendiri dan mendapatkan nilai dukungan positif dari keluarga, maka ia akan terpacu untuk memiliki kesiapan dan minat bekerja untuk mewujudkan cita-citanya.¹¹

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terdapat beberapa fakultas yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah. Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

¹⁰ Moch Musfiq Arifqi, "Pengaruh Kepemimpinan Islami, Motivasi Kerja Islami, dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja Islami dan Kinerja Karyawan Baitul Maal Wa Tanwil (BMT)", *Jurnal Riba*, Vol. 2, No. 1, Tahun 2020, hal. 187

¹¹ Sugihartono dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hal. 3

terbagi menjadi enam jurusan yaitu jurusan perbankan syariah, ekonomi syariah, akuntansi syariah, jurusan manajemen zakat dan wakaf, jurusan manajemen bisnis syariah, manajemen keuangan syariah dan manajemen pariwisata syariah. Perbankan Syariah merupakan jurusan yang begitu diminati di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, hal ini dikarenakan program studi tersebut telah berstatus akreditasi A dan memberikan pendidikan perkuliahan yang baik dan optimal guna mencetak ilmuwan-ilmuwan yang berkompeten di bidang keuangan syariah khususnya perbankan syariah.

Tabel 1.3
Data mahasiswa Perbankan Syariah 2017-2019

No	Angkatan	Jumlah
1	2021	144
2	2020	135
3	2019	193

Sumber : Tata Usaha Febi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Bersumber pada tabel diatas bahwa kuantitas mahasiswa perbankan syariah mengalami penurunan setiap tahun. Pada penelitian ini terfokus pada mahasiswa angkatan 2019 yang berjumlah 193 mahasiswa. Dengan pengambilan populasi mahasiswa angkatan 2019 dikarenakan telah menjalankan perkuliahan yang panjang dengan melewati beberapa semester sehingga telah menguasai penuh ilmu pengetahuan perbankan syariah sehingga layak memberikan jawaban atau pernyataan tentang fenomena yang sedang diteliti oleh peneliti ini.

Pendidikan yang diperoleh dari perkuliahan sebagai modal kompetensi diri akan meningkatkan kesiapan bekerja di bank syariah. Hal ini dikarenakan

mahasiswa jurusan Perbankan Syariah dapat memahami dunia Perbankan Syariah yang didapatkan selama di bangku perkuliahan sehingga pengetahuan tersebut dapat dijadikan modal bekerja di bidang bank syariah. Begitu banyak ahli yang faham tentang bank syariah maka akan semakin meningkatkan kualitas yang terdapat dalam bank Syariah itu sendiri. Hal ini tidak sesuai dengan kenyataan saat ini masih kekurangan sumber daya manusia yang faham akan bank Syariah, yang mana bank Syariah merekrut tenaga kerja konvensional yang belum tentu faham mengenai bank Syariah sehingga banyak tenaga kerja konvensional yang dikonversi ke bank syariah.

Permasalahan yang ada pada mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mahasiswa yang mempelajari teori lembaga keuangan syariah khususnya bank syariah sudah mempunyai pengetahuan teori yang telah dipelajari pada saat dibangku perkuliahan seharusnya dapat dipermudah untuk bekerja di bank syariah. Namun masih terdapat mahasiswa perbankan syariah yang bekerja di bank konvensional atau bahkan mahasiswa berkarir diluar dari program studi yang diambil. Permasalahan selanjutnya minimnya semangat meningkatkan kompetensi diri pada mahasiswa perbankan dibuktikan dengan tidak ikut mendalami materi perbankan syariah melalui seminar dan pelatihan-pelatihan. Serta minimnya semangat motivasi dorongan pada mahasiswa perbankan syariah untuk memiliki rekening bank syariah, tidak memiliki antusias untuk mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi kemahasiswaan, yang dapat

menunjang kompetensi mahasiswa perbankan syariah khususnya yang dapat meningkatkan kesiapan kerja pada mahasiswa.

Keterbatasan penelitian ini adalah untuk, menganalisis pengaruh yang ditimbulkan dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan mahasiswa perbankan syariah dalam berkarir di bidang keuangan syariah berupa perbankan syariah, faktor tersebut meliputi, kompetensi diri, motivasi kerja, dan lingkungan keluarga.

Berdasarkan penjelasan diatas menarik untuk diteliti dengan peneliti mengangkat judul **“Pengaruh Kompetensi Diri, Motivasi Kerja, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah” (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2019)**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Diri

Pengetahuan berupa teori yang dipelajari pada saat dibangku perkuliahan seharusnya dapat dipermudah untuk bekerja di perbankan syariah. Namun masih banyak mahasiswa perbankan syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang belajar hanya pada bangku perkuliahan saja tidak mengeksplorasi pengetahuan diluar bangku

perkuliahan seperti seminar, studi banding dan sebagainya sehingga mampu meningkatkan kompetensi diri pada mahasiswa yang berdampak pada kurang siapnya berkarir di bank syariah.

2. Motivasi Kerja

Pada mahasiswa perbankan syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagian besar minimnya meningkatkan motivasi atau dorongan pada mahasiswa untuk bekerja di perbankan syariah hal tersebut dibuktikan dengan minimnya mahasiswa memiliki dan menggunakan salah satu produk perbankan syariah.

3. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga dimana seseorang mendapatkan pendidikan pertama yang sangat berpengaruh terhadap perilaku dan peran dalam menentukan tujuan hidup. Pada kenyataanya tidak semua manusia mendapatkan lingkungan yang baik dan mendukungnya yang memberikan dampak positif bagi mahasiswa dalam segala keputusan yang diambil oleh mahasiswa.

4. Hasil roadmap perbankan syariah Indonesia tahun 2020-2025

Permasalahan kuantitas dan kualitas SDM yang belum memadai dalam roadmap perbankan syariah Indonesia tahun 2020-2025.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah kompetensi diri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan mahasiswa perbankan syariah dalam berkarir di bidang industri perbankan syariah ?
2. Apakah motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa perbankan syariah di lembaga keuangan syariah?
3. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa perbankan syariah di lembaga keuangan syariah?
4. Apakah kompetensi diri, Motivasi Kerja, dan Lingkungan Keluarga bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa perbankan syariah di lembaga keuangan syariah?

D. Tujuan penelitian

1. Untuk menguji pengaruh yang signifikan variabel kompetensi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa perbankan syariah di lembaga keuangan syariah.
2. Untuk menguji pengaruh yang signifikan variabel motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa perbankan syariah di lembaga keuangan syariah.
3. Untuk menguji pengaruh yang signifikan variabel lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja mahasiswa perbankan syariah di lembaga keuangan syariah.

4. Untuk menguji pengaruh yang signifikan variabel kompetensi diri, Motivasi, Personalitas, dan Lingkungan Keluarga bersama-sama terhadap kesiapan kerja mahasiswa perbankan syariah di lembaga keuangan syariah.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Berguna dalam memperluas ilmu pengetahuan di bidang sumber daya manusia menuju dunia kerja. Selain itu untuk mengetahui variabel yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa di lembaga keuangan syariah, yaitu kompetensi diri, motivasi kerja, dan lingkungan keluarga.

2. Manfaat Praktis

a. Mahasiswa Perbankan Syariah

Dapat menambah wawasan perihal teori yang menyangkut dengan kompetensi diri, motivasi kerja, dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja mahasiswa di lembaga keuangan syariah dan menjadi referensi persiapan menuju dunia kerja. Selain itu untuk bahan rujukan penelitian yang akan datang.

b. Bagi Lembaga Keuangan Syariah

Sebagai bahan masukan mengenai hubungan pengaruh kompetensi diri, motivasi kerja, dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja mahasiswa lembaga keuangan syariah. Hasil analisis terhadap hubungan variabel-variabel tersebut kemudian digunakan

untuk sebagai acuan mengenai langkah yang dapat diambil pihak lembaga keuangan syariah untuk meningkatkan sumber daya manusia.

c. Bagi peneliti berikutnya

Sebagai masukan dan bahan literatur bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh kompetensi diri, motivasi kerja, dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan mahasiswa dalam berkarir di industri perbankan syariah. Penelitian selanjutnya dapat dapat mengeksplorasi lebih mendalam tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa.

F. Ruang lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini Variabel independen yang digunakan kompetensi diri, motivasi kerja, dan lingkungan keluarga sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah kesiapan kerja mahasiswa perbankan syariah di lembaga keuangan syariah.

2. Pembatasan penelitian

Batasan masalah merupakan batasan pada suatu masalah yang akan diteliti agar objek yang dibahas agar tidak jauh dan luas dengan tujuan fokus penelitian. Dalam penelitian ini fokus pada menganalisis dan mencari tahu pengaruh kompetensi diri, motivasi kerja, dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja mahasiswa perbankan di lembaga

keuangan syariah pada mahasiswa perbankan syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2019-2020.

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman serta dapat mewujudkan kesatuan pandangan dan pemikiran, perlu adanya penegasan istilah-istilah yang berhubungan dengan penelitian ini sebagai berikut:

3. Definisi Konseptual

a. Kesiapan Kerja atau karir

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “siap” berarti “sudah bersedia”, sedangkan kesiapan menurut kamus psikologi adalah “tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktikkan sesuatu”. Dikemukakan juga bahwa “kesiapan meliputi kemampuan untuk menempatkan dirinya jika akan memulai serangkaian gerakan yang berkaitan dengan kesiapan mental dan jasmani”.¹²

b. Kompetensi Diri

merupakan segala sesuatu yang dimiliki oleh seseorang berupa pengetahuan, keterampilan dan faktor-faktor internal lainnya yang melekat pada diri individu untuk mengerjakan sesuatu

¹²Alwi Hasan, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005), hal. 87

pekerjaan berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang ia miliki.¹³

c. Motivasi Kerja

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu dan juga usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.¹⁴ Sedangkan Menurut Robins, motivasi kerja adalah “kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi dalam meraih tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya untuk memenuhi kebutuhan individual”.¹⁵

d. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan dasar dari masyarakat yang mempunyai fungsi sebagai pengantar sejarah kudayaan, menanamkan sistem nilai yang dianut, serta bersosialisasi kepada generasi penerus agar menjadi manusia yang efektif dan produktif.¹⁶

¹³ Sudarmanto..., hal. 132

¹⁴ KBBI, “KBBI Daring” dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Komunikasi>, diakses 29 Oktober 2021

¹⁵ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2013), hal. 154

¹⁶ Harien Puspitawati, *Ekologi Keluarga*, (Bogor: PT. Penerbit IPB Press, 2018), hal. 93

4. Definisi Operasional

Untuk mengetahui definisi operasional dalam penelitian ini adalah untuk meneliti dan mengkaji apakah dengan adanya kompetensi diri, motivasi kerja, dan lingkungan keluarga dapat mempengaruhi kesiapan kerja Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung di lembaga keuangan syariah syariah.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan ini dibuat untuk memudahkan pembaca dapat memahami alur dari penelitian yang disajikan sebagai berikut¹⁷:

1. Bagian Awal Skripsi

Pada bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, arti lambang dan singkatan dan abstraksi.

2. Bagian Utama Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Secara garis besar pendahuluan berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah,

¹⁷ Buku Pedoman Skripsi FEBI 2018

tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab landasan teori ini mencakup tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang memiliki kaitan dengan penelitian yang dilakukan. Landasan teori ini juga memuat kerangka berpikir teoritis mengenai pengetahuan, motivasi kerja, personalitas, dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan mahasiswa perbankan syariah dalam berkarir di bidang industri perbankan syariah, penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai tentang rancangan penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, populasi sampling dan sampel, sumber data dan variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian serta menganalisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan menguraikan hasil penelitian yang berisi tentang paparan data dan pengujian hipotesis yang menjelaskan tentang temuan penelitian untuk masing-masing variabel dalam penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang analisis cara melakukan konfirmasi antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang ada serta jawaban dari rumusan masalah.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini menguraikan mengenai rangkuman dan menarik kesimpulan dari permasalahan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan. Pada penutup juga berisi mengenai saran-saran yang diberikan oleh peneliti kepada pihak yang terkait dalam penelitian ini.

3. Bagian Akhir Skripsi.

Pada bagian akhir dari skripsi ini memuat tentang daftar pustaka dan daftar lampiran.